

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan dari berbagai data dan fakta yang sudah diperoleh peneliti dari lapangan dan dikonfirmasi dengan teori-teori yang menjadi acuan peneliti, bahwa kesimpulan komunikasi vertikal ini meliputi proses komunikasi vertikal dan hambatan komunikasi vertikal pimpinan dengan bawahan.

Proses komunikasi vertikal antara pimpinan dengan karyawan di PT. Prudential Synergy Solution Agency Surabaya menerapkan sistem kekeluargaan dalam penyampaian pesan melakukannya secara langsung maupun tidak langsung yakni bergantung pada situasi dan kondisi. Bentuk dari proses komunikasi secara kekeluargaan ini terjadi dalam interaksi antara pimpinan dengan karyawan dan pada situasi yang mana terbuka bersifat informal.

Adapun dalam proses komunikasi tersebut secara tidak langsung merupakan suatu langkah dalam terbangunnya suatu hubungan kerja secara kekeluargaan yang terjalin antar semua elemen yang diwali dengan rasa saling menghormati dan menghargai. Bahwa pengakuan inipun terjadi dalam komunikasi kekeluargaan yang terjadi tidak ada ruang yang membatasi saling berkembang.

Kemudian faktor penghambat dalam proses komunikasi vertikal PT. Prudential Synergy Solution Agency Surabaya pimpinan dengan bawahan

bahkan sebaliknya adalah semua hal yang dianggap mudah bahkan dari komunikasi lewat media menjadikan misunderstanding dari pemahaman dan meningkatkan mutu kinerja. Dan faktor pendukung pada komunikasi vertikal ini adalah perhatian pada keterampilan manajemen manusia semakin ditingkatkan disamping keterampilan teknis manusia, karena penekanan pada hubungan sosial.

Dan media yang digunakan oleh pimpinan untuk karyawan adalah dengan menggunakan metode komunikasi kekeluargaan dan media kegiatan kerja.

B. Rekomendasi

Dari uraian dan penelitian diatas, maka peneliti sedikit memberikan saran yang mungkin bisa untuk dijadikan pertimbangan saran kepada, seperti:

1. Saran untuk PT. Prudential Synergy Solution Agency Surabaya
 - a. Tetap mempertahankan proses komunikasi dengan memakai sistem kekeluargaan, dikarenakan dengan sistem kekeluargaan tersebut akan terjalin hubungan harmonis, dama, nyaman dalam bekerja sehingga tidak dapat terpisahkan satu sama lain oleh apapun itu sebab dan akibat maupun hubungan jarak antara pimpinan dengan karyawan bahkan sebaliknya karyawan dengan pimpinan.
 - b. Agar selamanya mempertahankan komunikasi vertikal yaitu terdiri dari arus komunikasi dari atas ke bawah (*downward communication*) dan arus komunikasi dari bawah ke atas (*upward communication*) supaya kinerja satu sama lain dapat diketahui dari kekurangan maupun

kelebihan dan tetap berdiri pada visi, misi, dan nilai-nilai prudential sendiri. Serta penyampaian pesan dengan lisan lebih efektif daripada pesan dari media komunikasi yang dimana bisa menjadi kesalahpahaman dalam menyampaikan informasi yang lebih efektif.

2. Saran untuk peneliti yang lain (selanjutnya)

Penelusuran data lebih mendalam perlu dilakukan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat. Untuk melakukan penelitian, hendaknya peneliti untuk lebih komunikatif terhadap subyek peneliti, hal ini guna mendapatkan data yang lebih lengkap dan akurat.